

**LAPORAN PENELITIAN**

**ANALISIS *SELF EFFICACY*, DAN KUALITAS HIDUP PADA PASANGAN  
REMAJA YANG MENIKAH DINI DI DESA DAANDUNG ATAS  
KEC. KANGAYAN SUMENEP MADURA**



**OLEH :  
ARIEF FARDIANSYAH  
M. HIMAWAN SAPUTRA  
ABDUL MUHITH  
NURMIYATI**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT  
MOJOKERTO  
2018**

## HALAMAN PENGESAHAN

- 1 Judul Penelitian : Analisis Self Efficacy, Dan Kualitas Hidup Pada Pasangan Remaja Yang Menikah Dini Di Desa Daandung Atas Kec. Kangayan Sumenep Madura
- 2 Bidang Penelitian : Kesehatan
- 3 Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Arief Fardiansyah, ST.,M.Kes.
  - b. Jenis Kelamin : Laki - laki
  - c. NIK : 220 250 007/ 0728107507
  - d. Disiplin Ilmu : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan (AKK)
  - e. Pangkat Golongan : Penata Muda Tk.1 / III. C
  - f. Jabatan : Lektor
  - g. Prodi : S1 kesehatan Masyarakat
  - h. Alamat : Jln. Raya Jabon Gayaman KM. 2 Mojoanyar Mojokerto
  - i. Telpon/Faks/e-mail : 0321 329915
  - j. Alamat Rumah : Jl. Raya Jabon No.18 RT.10 RW.03 Jabon Kec Mojoanyar Kab. Mojokerto
  - k. Telpon/Faks/e-mail : 082334625905
- 4 Jumlah Anggota Peneliti : 3
- Nama Anggota : 1. Mukhammad Himawan Saputra, M.Epid  
2. Dr. Abdul Muhith, S.Kep.,Ns  
3. Nurmiyati
- 5 Lokasi penelitian : Desa Daandung Atas Kec. Kangayan Sumenep Madura
- 6 Jumlah Biaya Penelitian : Rp. 2.500.000,-

Mengetahui,  
Ka Prodi S1 Kesehatan Masyarakat



Arief Fardiansyah, ST.,M.Kes  
NIK. 220 250 007

Mojokerto,  
Ketua Peneliti



Arief Fardiansyah, ST.,M.Kes  
NIK. 220 250 007

Mengetahui,  
Ketua STIKes Majapahit



Dr. Henry Sudiyanto, S.Kp.,M.Kes  
NIK. 220 250 001

Menyetujui,  
Ketua PPPM



Eka Diah Kartiningrum.,M.Kes.  
NIK. 220 250 031

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penelitian dengan judul “Analisis Self Efficacy, Dan Kualitas Hidup Pada Pasangan remaja Yang Menikah Dini Di Desa Daandung Atas Kec. Kangayan Sumenep Madura” dapat berjalan dengan lancar.

Laporan ini ditulis sebagai bentuk dari pertanggungjawaban peneliti dalam melaksanakan penelitian. Penulis menyadari bahwa laporan ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan penulis untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan untuk perbaikannya agar dapat bermanfaat bagi kita semua yang membacanya.

Mojokerto, 2018

Peneliti

## ABSTRAK

Undang-undang pernikahan di Indonesia menyatakan bahwa perkawinan hanya diizinkan jika pihak pria mencapai umur 19 tahun dan pihak perempuan sudah mencapai umur 16 tahun. Selebihnya perkawinan dilakukan dibawah batas minimal ini disebut pernikahan dini. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kebijakan tersebut tidak memberikan banyak pengaruh pada penekanan keberlangsungan pernikahan usia muda. Pernikahan muda yang terjadi masyarakat telah menjadi kebiasaan atau tradisi yang sulit untuk ditinggalkan. Tujuan penelitian untuk menganalisis *self efficacy* dan kualitas hidup pada pasangan remaja yang menikah dini di Desa Daandung Atas Kecamatan Kangayan Kabupaten Sumenep. Desain penelitian ini deskriptif. Populasinya adalah seluruh pasangan pernikahan dini di Desa Daandaung Atas Kecamatan Kangayan Sumenep sebanyak 24 pasangan. Sampel diambil dengan cara total sampling sebanyak 24 responden. Variabel penelitian ini yaitu *self efficacy* dan kualitas hidup. Penelitian ini dilakukan pada bulan April – Juni 2018. Hasil penelitian menunjukkan untuk *self efficacy* menunjukkan sebagian besar responden mempunyai *self efficacy* yang tinggi sebanyak 26 responden (54,2%). Sedangkan untuk kualitas hidup diperoleh data sebagian besar responden mempunyai kualitas hidup yang rendah sebanyak 30 responden (62,5%). Data dikumpulkan dengan instrumen kuesioner dan diolah secara deskriptif untuk memperoleh gambaran *self efficacy* dan kualitas hidup pasangan menikah dini. Pernikahan dini dapat mempengaruhi keyakinan atau *self efficacy* bagi pasangan tersebut dalam menjalani masa pernikahan selain itu hal ini dapat berdampak terhadap kualitas hidup mereka.

**Kata Kunci : Pernikahan Dini, Self Efficacy, Kualitas Hidup**

## ABSTRACT

*Early marriage laws in Indonesia stated that marriages are only allowed if the men reach the age of 19 years and the women have reached the age of 16 years. The rest of the marriage performed under minimum is called early marriage. The reality on the ground shows that these policies do not give much emphasis to the sustainability of the influence on the young age of marriage. Young marriage that happens society has become a habit or tradition are hard to left. The purpose of the study to analyze the self efficacy and quality of life in spouses who marry early teens in the village of Daandung sub-district of Sumenep Regency Kangayan Top. The design of this research is descriptive. The population of the entire wedding couples early on in Upper Daandaung Village sub district Kangayan Sumenep as much as 24 couples. Samples taken by way of sampling a total of as many as 24 respondents. The research of the variable self efficacy and quality of life. This Research was conducted on April – June 2018. The results showed for self efficacy showed most respondents have high self efficacy as much as 26 respondents (54.2%). As for the quality of life of retrieved data most respondents have a low quality of life as much as 30 respondents (62.5%). The data collected by the instruments and questionnaires processed in descriptive to know about self efficacy and quality of life in spouses who marry early teens . Early marriage can affect your confidence or self efficacy for couples undergo in wedding land Besides this can affect their quality of life.*

***Key Words : Early Marriage, Self Efficacy, Quality Of Life***

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
ABSTRAK .....	iii
ABSTRACT .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	8
B. Konsep Pernikahan Dini.....	8
C. Konsep Self Efficacy.....	14
D. Konsep Dasar Kualitas Hidup.....	18
E. Konsep Dasar Remaja .....	22
F. Kerangka Konseptual .....	27
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Rancang Bangun Penelitian .....	28
B. Frame Work .....	28
C. Identifikasi variabel .....	29
D. Definisi Operasional .....	29
E. Sampling Desain.....	30
F. Teknik Analisis Data .....	31
G. Etika Penelitian .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil penelitian.....	33
B. Pembahasan.....	38
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	44
B. Saran.....	44

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pernikahan usia muda adalah sebuah pernikahan yang salah satu atau kedua pasangan berusia di bawah 18 tahun atau sedang mengikuti pendidikan di sekolah menengah atas. Jadi, sebuah pernikahan disebut pernikahan dini, jika kedua atau salah satu pasangan masih berusia dibawah 18 tahun (masih berusia remaja) (Khaparistia, 2015). Pernikahan dini adalah pernikahan di bawah usia yang seharusnya belum siap untuk melaksanakan pernikahan (Nukman, 2009).

Batasan usia minimal seseorang untuk melangsungkan pernikahan telah diatur dalam Undang-Undang Perkawinan tahun 1974 bab II pasal 7 ayat 1. Pasal tersebut menjelaskan bahwa perkawinan hanya diizinkan jika pihak pria mencapai umur 19 tahun dan pihak perempuan sudah mencapai umur 16 tahun. Selebihnya perkawinan dilakukan dibawah batas minimal ini disebut pernikahan dini. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kebijakan tersebut tidak memberikan banyak pengaruh pada penekanan keberlangsungan pernikahan usia muda. Pernikahan muda yang terjadi masyarakat telah menjadi kebiasaan atau tradisi yang sulit untuk ditinggalkan. Apabila anak perempuan tidak segera dinikahkan, mereka akan menjadi perawan tua. Hal ini yang mendorong kebanyakan orang tua di desa menikahkan anak perempuan mereka diusia yang relatif muda (Fitrianingsih, 2015).

Perkawinan anak di Indonesia menempati peringkat kedua teratas di kawasan Asia Tenggara. Sekitar 2 juta dari 7,3 perempuan Indonesia berusia di bawah 15 tahun sudah menikah dan putus sekolah (BKKBN, 2017). Diantara perempuan usia 10-54 tahun, sebanyak 2,6% menikah pertama kali pada umur kurang dari 15 tahun dan 23,9 % menikah pada umur 15-19 tahun (BPS, 2017). Menurut BKKBN (2017) angka kejadian pernikahan dini di Provinsi Jawa Timur melebihi angka nasional yaitu 27,09 per 1.000. Sementara angka rata-rata nasional 25,71 per 1.000. Sedangkan menurut BKKBN Kabupaten Sumenep menyatakan hampir 67 persen remaja di Kabupaten Sumenep melaksanakan pernikahan dini pada tahun 2017. Berdasarkan data yang diperoleh dari Pengadilan Agama Sumenep, sejak awal Januari hingga pertengahan April 2018 kasus perceraian yang sudah diputus sebanyak 120 perkara dan yang usia pernikahannya dini dan pada Kecamatan Kayangan terdapat sebanyak 46 pasangan, sedangkan pada tahun 2017 kasus perceraian yang sudah diputus sebanyak 1300 dengan jumlah pasangan menikah usia dini sebanyak 186 pasangan. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 12-14 Maret 2018 dengan metode wawancara terhadap 5 responden diperoleh data 3 responden (60%) menikah karena mengikuti kebiasaan di lingkungan dan karena keinginan orang tua, mereka menikah di usia 16-18 tahun untuk remaja perempuan, sedangkan 2 responden (40%) menikah usia dini pada usia 18-20 karena ingin membantu orang tua dalam memnuhi kebutuhan ekonomi.

Faktor penyebab terjadinya pernikahan usia dini yaitu: pemaksaan dari orang tua, pergaulan bebas, rasa keingintahuan tentang dunia seks, faktor



## **B. Rumusan Dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “bagaimana *self efficacy* dan kualitas hidup pada pasangan remaja yang menikah dini di Desa Daandung Atas Kecamatan Kangayan Kabupaten Sumenep?.

### **2. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada permasalahan tentang *self efficacy* dan kualitas hidup pasangan menikah dini.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Menganalisis *self efficacy* dan kualitas hidup pada pasangan remaja yang menikah dini di Desa Daandung Atas Kecamatan Kangayan Kabupaten Sumenep.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi *self efficacy* pada pasangan remaja yang menikah dini di Desa Daandung Atas Kecamatan Kangayan Kabupaten Sumenep.
- b. Mengidentifikasi kualitas hidup pada pasangan remaja yang menikah dini di Desa Daandung Atas Kecamatan Kangayan Kabupaten Sumenep.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

#### **a. Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya disiplin ilmu keperawatan mengenai karakteristik dan dampak dari terjadinya pernikahan dini pada remaja.

#### **b. Penelitian Lanjutan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti faktor apa saja yang dapat mempengaruhi terjadinya pernikahan dini dan dampak serta pencegahan pernikahan dini.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Instansi Pelayanan Kesehatan**

Memberikan masukan bagi dinas kesehatan untuk mengetahui tentang bagaimana persepsi masyarakat tentang pernikahan dini sehingga petugas kesehatan dapat melakukan sosialisasi atau penyuluhan kesehatan tentang kesehatan reproduksi dengan lebih tepat dan intens.

#### **b. Orang Tua**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi orang tua tentang dampak dari pernikahan dini sehingga orang tua lebih memahami tentang kerugian melakukan pernikahan dini dan dapat mengurangi angka kejadian pernikahan dini di masyarakat.

c. Pasangan Remaja

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi pasangan remaja dalam menjalani kehidupan rumah tangga sehingga pengetahuan yang mereka miliki lebih meningkat dan dapat menyelesaikan permasalahan dengan lebih bijaksana.

d. Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan dan pedoman bagi masyarakat dalam menentukan atau memutuskan pernikahan yang terjadi pada usia remaja sehingga mereka dapat membuat keputusan dengan lebih tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aimatun 2009. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, PT. Bumi Aksara,. Jakarta.
- Al-Mighwar, 2006. *Psikologi Remaja*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Azwar, S. 2011. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- BKKBN, 2005. *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: BKKBN.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- \_\_\_\_\_, 2012. *Profil Hasil Pendataan Keluarga Tahun 2011*. Jakarta: Badan
- \_\_\_\_\_. 2015. *Pernikahan Dini Pada Beberapa Provinsi di Indonesia: Dampak Overpopulation, Akar Masalah dan Peran Kelembagaan di Daerah*
- \_\_\_\_\_, 2016. *Pemantauan Pasangan Usia Subur Melalui Mini Survei*. Indonesia.
- BPS, 2006. *Pendataan Sosial Ekonomi Tahun 2005*
- .Dariyo. 2007. *Psikologi Perkembangan* Bandung : PT.Refika Aditama. Edisi Pertama.
- Fitrianingsih. 2014. *Faktor-Faktor Penyebab Pernikahan Usia Muda Perempuan Desa Sumberdanti Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Jember*

- Hidayat Rahmat D. 2009. *Pengantar Psikologi Untuk Tenaga Kesehatan Ilmu Perilaku Manusia*. Jakarta. Trans Info Media
- Hidayat, 2010. *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Jakarta : Salemba Medika
- Husain. 2015, *Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Perkawinan dan Perceraian Suami Isteri Usia Muda di Pasuruan*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Jacobs, 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Jazimah, 2006. *Perkawinan Usia Muda*. Jakarta: Mutu Media Jaya.
- Kartikawati. 2014. *Dampak Perkawinan Anak di Indonesia*. Jurnal Studi Pemuda • Vol. 3, No. 1, Mei 2014
- Kemenkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.
- Kumalasari, Intan, & Andhyantoro, Iwan. 2012. Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Joshi, U. 2010. *Subjective well-being by Gender*. *Journal of Economics and Behavioral Studies*, 1(1), 20-26
- Luk-Luk Zuyina, 2010. *Pengembangan Kepribadian untuk Mahasiswa Kesehatan dan Umum*. Yogyakarta. Nuha Medika
- Maryatun, 2010, *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pernikahan Usia dini di Kabupaten Purworejo Jawa Tengah*, *Berita Kedokteran Masyarakat (BKM)* Vol.25 No.02 ISSN 0215-1936



HALAMAN KETERLIBATAN MAHASISWA DALAM PROSES PENELITIAN DOSEN  
BERITA ACARA

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan penelitian yang berjudul Analisis Self Efficacy dan perilaku hidup pada pesayes remaja yang menikah dini di Desa Daanung atas Kel. Karangas masir, maka Stikes Majapahit memberikan tugas kepada:

No	Nama Mahasiswa	NIM	Bentuk Keterlibatan	T. Tangan Mhs.
1	Fajar Firmangis	1322020122	Sebagai enumerator	
2	Feni Lysa unti	1322020124	Sebagai enumerator	
3			Sebagai enumerator	

Pemberian tugas ini berlaku mulai tanggal .....s/d..... Dengan demikian yang bersangkutan dimohon kerjasama dan bantuannya demi kelancaran tugas ini.

Menyetujui  
Ketua Stikes Majapahit

Mojokerto, .....  
Ketua Peneliti